

**PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN
HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR PESERTA DIDIK PENGGALANG
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERTO BARAT BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:
SITI BAROKAH
NIM. 1522405034

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Denagan ini saya :

Nama : Siti Barokah
NIM : 1522405034
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal antar Peserta Didik Penggalang MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020.” ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pertanyaan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PUF

Purwokerto, 11 Oktober 2019

Saya yang menyatakan



Siti Barokah

NIM. 1522405034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 APurwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-63653,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN
HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR PESERTA DIDIK PENGGALANG
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Yang disusun oleh saudari : Siti Barokah NIM : 1522405034, Jurusan :
Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : 29 Oktober 2019 dan dinyatakan telah
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) pada
sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ade Ruswatie, M.Pd.
NIP: 19860704 201503 2 004

Ulpah Maspupah, M.Pd. I
NIDN:2006019001

Penguji Utama,

Donny Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP: 19850929 201101 1 010

Mengetahui,
Dekan,


Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP: 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 11 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi Sdri. Siti Barokah

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikaum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa:

Nama : Siti Barokah

NIM : 1522405034

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : Pendidikan Madrasah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : **Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal antar Peserta Didik Penggalang di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020**

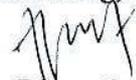
Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk dimunasaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Purwokerto, 11 Oktober 2019

Pembimbing,



Ade Ruswatie, M.Pd.

NIP: 19860704 201503 2 004

**PERAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGKAN
HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR PESERTA DIDIK PENGGALANG
DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERTO BARAT BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Siti Barokah
NIM: 1522405034**

ABSTRAK

Pada zaman sekarang banyak dijumpai kasus pelanggaran atau tindakan kriminal seperti perampokan, pemerkosaan, pencabulan, pencurian dan pembunuhan. Tindakan tersebut merupakan tindakan yang biasa dilakukan oleh seseorang yang tidak memiliki kepekaan, kepedulian dan perasaan terhadap orang lain. Dalam hal ini pelaku tidak peduli bagaimana perasaan dan nasib korbannya. Kepedulian, kepekaan dan pengertian terhadap perasaan orang lain merupakan ciri orang yang memiliki hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal seseorang tidak dapat muncul begitu saja pada diri manusia, melainkan membutuhkan ketrampilan khusus. Ekstrakurikuler pramuka di MI Darul Hikmah menjadi kegiatan yang dapat melatih ketrampilan dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan hubungan interpersonal peserta didik penggalang di MI Darul Hikmah Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif dengan bentuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian untuk melihat fenomena atau peristiwa yang terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MI Darul Hikmah yang berkaitan dengan hubungan interpersonal antar peserta didik penggalang. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah ekstrakurikuler pramuka berperan sebagai media dan wadah atau wahana dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar peserta didik penggalang, yang dibuktikan dengan menerapkan strategi pengembangan dan pemeliharaan hubungan interpersonal serta ditemukannya indikator dalam hubungan interpersonal.

Kata kunci: Ekstrakurikuler Pramuka, Hubungan Interpersonal

MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ

فِيهَا مَنْ يَفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Ingatlah ketika Tuhanmu (Allah) berfirman kepada para Malaikat: “sesungguhnya Aku (Allah) berhak menjadikan Manusia khalifah di muka bumi”. Mereka (Malaikat) menjawab:” mengapa engkau hendak menjadikan manusia sebagai kholifah di bumi itu? Bukankah manusia akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami selalu bertasbih dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman:

“sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui””

(Q.S Al Baqarah :2:30)¹



¹ TP, *Aliyah Alquran dan Terjemah*, (Bandung: Jabal, 2010), hal. 6.

PERSEMBAHAN

Penyusunan Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Kedua orang tua kandungku bapak Nur Rokhim dan Ibu Muqoddimah yang telah memberi dukungan baik material maupun spiritual

Bapak sambung alm. Bapak H. Robby yang selalu memberikan dukungan dan motivasi agar tetap melanjutkan kuliah

Suami tercinta mas Nur Sidiq yang selalu memberikan perhatian dan dukungan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

----- [◌] -----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----◌-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----◌-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّةَ	ditulis	<i>ā</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيمَ	ditulis	<i>ā</i>
4. Dammah + wawu mati فُرُوضَ	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
2. fathah + wawu mati قَوْلَ	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ	ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْسِ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>Žawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur tertuju kepada Allah SWT atas curahan rahmat dan nikmat yang tiada terhenti sehingga skripsi yang berjudul “ Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Mengembang Hubungan Interpersonal Peserta Didik Penggalang di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020” dapat tersusun dengan baik sebagai bukti pertanggung jawaban peneliti. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi *uswatun khasanah, khotamil anbiya* bagi seluruh umat Islam yang dapat memberikan syafa'atnya kepada umatnya, semoga dengan sholawat dapat kita peroleh cipratan syafa'atnya Aamiin.

Peneliti menyakini, dalam menyusun dan menuliskan skripsi masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Namun dari berabagai bantuan oelh banyak pihak baik materi maupun non materi dapay membantu menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, peneliti berdoa semoga kebaikan semua pihak yang membantu dibala oleh Yang Maha Kuasa. Peneliti hanya bisa menyampaikan trimakasih banyak atas segala bantuan dan suportnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Bapak Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Bapak Soeparjo, M.A. selaku ketua jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Subur, M.Ag. selaku wakil dekan II Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

5. Ibu Dr. Sumiarti, M.Ag. selaku wakil dekan III Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
6. Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Ibu Ade Ruswatie, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan bimbingan arahan dan motivasi semoga panjang umur dan sehat selalu Aamiin
8. Segenap dosen dan karyawan serta civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
9. Ibu Ngatoah, S.Pd selaku kepala madrasah yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Darul Hikmah
10. Bapak Sukur Setiyadi, M.Pd. selaku pembina pramuka penggalang yang selalu memberi arahan dan bimbingan kepada peneliti
11. Seluruh pembina putra dan putri yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian serta dalam melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti
12. Bapak ibu guru wali kelas khususnya walikelas empat dan kelas lima yang bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancara
13. Kedua orang tua ibu Muqoddimah dan bapak Nur rokhim yang selalu memberikan semangat dan dukungan material dan spiritual
14. Bapak Robby (alm) yang telah membiayai seluruh pendidikan kuliah semoga mendapatkan tempat yang terbaik di sisi Allah SWT aamiin
15. Suami tercinta mamas Nur Sidiq yang selalu memberikan semangat, kasih sayang serta perhatiannya
16. Murobbi PPTQ Al Ikhlah Aqshol Madina Abah Syahal Abdullah Al Hafidz dan Ibu Nyai Nur Fadilah Al Hafidzah yang saya hormati, serta saya tunggu nasehat, ilmu serta barokahnya
17. Pengasuh pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu Ibu Nyai Drs. Hj Nadziroh Noeris yang saya ta'dzimi dan saya harapkan ziyadah doanya
18. Teman-teman pondok pesantren Al Hidayah Karangsucu, dari kamar khodijah dua semangat terus hapalanya, teman kelas madin Mis Hes, Burit, dan Aping semoga

alfiyahnya sampai target, teman kamar yang selalu menjadi alarm untuk selalu mengerjakan skripsi

19. Mar'ah Linta Ikhsani yang slalu mengorbankan waktu dan tenaga untuk mengantarkanku ke tempat research trimakasih banyak mar'ah semoga kebaikan slalu menyertai mu aamiin

20. Fitri Fidya yang telah mewariskan buku buku nya sebagai referensi semoga sehat selalu

21. Temua yang telah membantu, yang tidak dapa kusebutkan satu persatu saya ucapkan trimakasi

semoga segala bantuan yang telah diberika dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda Aamiin, demikian yang dapat penulis sampaikan
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Purwokerto, 11 Oktober 2019

Peneliti



Siti Barokah
1522405034

IAIN PURWO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan, dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II: EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DAN HUBUNGAN	
INTERPERSONAL	
A. Ekstrakurikuler	12
1. Pengertian Ekstrakurikuler	12
2. Prinsip-prinsip Ekstrakurikuler	13
3. Tujuan Ekstrakurikuler	14
4. Macam-macam Ekstrakurikuler	14
B. Pramuka Penggalang	15

1. Pengetian Pramuka Penggalang	15
2. Karakteristik Pramuka Penggalang	15
3. Tugas Perkembangan Anak Usia Penggalang.....	16
4. Kegiatan Pramuka Penggalang	17
5. Kertampilan Sosio- Emosional Pramuka Penggalang..	17
C. Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler	18
1. Pengertian Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler	18
2. Prinsip Dasar Pendidikan Kepramukaan.....	19
3. Metode Pendidikan Kepramukaan	20
4. Teknis Pembelajaran Dalam Pendidikan Kepramukaan.....	20
5. Kode Kehormatan Dalam Pendidikan Kepramukaan	21
6. Program Kegiatan Peserta Didik	21
7. Materi Dalam Pendidikan Kepramukaan Golongan Penggalang	23
8. Tujuan Pendidikan Kepramukaan	23
D. Hubungan Interpersonal	24
1. Pengertian Hubungan Interpersonal	24
2. Tahapan-tahapan Hubungan Interpersonal	26
3. Hubungan Interpersonal Peserta Didik	39
4. Fartor yang Mempengaruhi Hubungan Interpersonal	31
5. Tujuan Mengembangkan Hubungan Interpersonal	33
6. Strategi Memelihara Hubungan Interpersonal	34
7. Karakteristik Orang yang Memiliki Hubungan Interpersonal	35
8. Cara Mengembangkan Hubungan Interpersonal	36
9. Indikator Hubungan Interpersonal	48

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42

C. Subjek dan Objek Penlelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	45
E. Analisis Data Penelitian	46
F. Teknik Uji Keabsahan Data	47
BABIV: PERAN EKTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENGEMBANGAKAN HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR PESERTA DIDIK PENGGALANG DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT BANYAUAMAS TAHUN PELAJARAN 2019/2020	
A. Gambaran Madrasah	50
1. Latar Belakang Historis.....	50
2. Visi Misi dan Tujuan.....	51
B. Penyajian dan Analisis Data.....	53
1. Deskripsi Ektrakurikuler Pramuka Penggalang di MI Darul Hikmah	53
2. Ektrakurikuler Pramuka dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal Antar Peserta Didik Penggalang.....	63
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	79
C. Penutup	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Metodologi Penelitian, 49

Tabel 4.1 Program Kegiatan, 56-57

Tabel 4.2 Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, 60-61



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Tahapan Hubungan Interpersonal, 28

Bagan 4.1 Struktur Organisasi, 57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tidak dapat dipungkiri bahwa manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan interaksi dengan manusia lain. Interaksi sosial menjadi kebutuhan kodrati yang dimiliki manusia. Kebutuhan berinteraksi muncul pada saat manusia telah berumur enam bulan. Seperti yang dijelaskan Masganti Sit bahwa manusia dilahirkan dalam kondisi memiliki kemampuan berinteraksi dengan orang lain.² Interaksi sosial dapat membentuk hubungan dengan orang lain. Pernyataan ini berarti manusia hidup tidak lepas dari adanya hubungan dengan orang lain. Seperti halnya yang dikatakan oleh Larson, Csikszantimihalyi dari hasil penelitiannya mengatakan bahwa 70% dari 179 remaja melakukan aktifitas bersama orang lain setidaknya melakukan interaksi dengan orang lain minimal dua kali sehari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melakukan hubungan dengan orang lain adalah suatu hal yang sangat penting.³

Menjalin hubungan dengan orang lain berarti mencoba untuk memahami, mengenal, serta mengetahui bagaimana karakter dan kebutuhan satu sama lain melalui interaksi. Dengan demikian seseorang yang menjalin hubungan dengan orang lain seharusnya memiliki sikap kepekaan dan rasa tidak ingin menyakiti. Namun pada kenyataannya masih banyak perilaku yang menyimpang dalam kehidupan sosial misalnya tindak pencurian, pelecehan seksual, mebuli dan lain sebagainya. Seperti yang tertera dalam sebuah berita yang disampaikan oleh Erwin Yohanes melaporkan bahwa terdapat 15 siswi

² Masganti sit, *Perkembangan Peserta Didik*, (Medan: Perdana Publishing, 2012), hal. 105.

³ Dian Wisnu Wardani, *Hubungan Interpersonal*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal.1.

usia SMP menjadi korban cabul oleh oknum pembina pramuka.⁴ Keadaan seperti ini menunjukkan bahwa manusia belum memiliki hubungan interpersonal dalam melakukan hubungan dengan orang lain.

Hubungan interpersonal, yaitu interaksi sosial yang dilakukan dengan orang lain untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan relasi yang baik agar mencapai keadaan saling menguntungkan yaitu hubungan sosial yang tertib. Seseorang yang memiliki hubungan interpersonal akan memiliki kemampuan dalam menjalin komunikasi yang efektif, berempati secara baik, mengembangkan hubungan dengan orang lain dan memahami temperamen, sifat, suasana hati, motif dan niat orang lain. Orang yang belum bisa menjalin hubungan interpersonal cenderung tidak peka, tidak peduli dan menyinggung perasaan orang lain. Hal tersebut dapat menimbulkan adanya perilaku antisosial seperti ketidakjujuran, pencurian, penghinaan, pemerkosaan dan kejahatan lainnya.⁵

Pada anak usia tiga sampai dua belas tahun anak menunjukkan hubungan sosial atau reaksi sosial yang berbeda-beda. Ada anak yang mudah bergaul dengan teman sebayanya, ada pula anak yang cenderung pendiam dan malu bergaul, sehingga mereka sulit melakukan sosialisasi dengan temanya. Anak yang mudah bergaul memiliki keberanian untuk bergabung dan kemampuan menyesuaikan diri dengan baik. Dia selalu berusaha untuk diterima didalam kelompok tersebut. Sedangkan anak-anak yang cenderung pendiam tidak memiliki keberanian untuk bergabung dan menyesuaikan diri. Padahal mereka memiliki banyak waktu bersama ketika berada disekolah. Oleh karena itu lingkungan sekolah menjadi sangat penting dalam memainkan perannya untuk mengembangkan hubungan antar pribadi siswa. Masa anak berada di lingkungan sekolah menjadi waktu emas yang harus dimanfaatkan untuk membekali peserta didik dengan suatu ketrampilan yang dapat

⁴Erwin Yohanes, 15 siswi menjadi korban pencabulan, diakses di [http://www. Google.com/amp/s/m. Merdeka. amp/ penshu. alasan- pembina- pramika- cabuli -15-siswa-pernah-jadi-korban-pelecehan-1.html](http://www.Google.com/amp/s/m.Merdeka.amp/penshu.alasan-pembina-pramuka-cabuli-15-siswa-pernah-jadi-korban-pelecehan-1.html) pada Selasa 29 Oktober 2019 pukul 12.45

⁵ Masganti sit, *Perkembangan Peserta Didik...*, hal. 106.

digunakan untuk menghadapi masa depan. Salah satunya adalah ketrampilan sosial untuk mengembangkan hubungan interpersonal.⁶

Pengembangan hubungan interpersonal menjadi sangat penting, karena pada dasarnya manusia manusia tidak bisa hidup sendiri. Rasa saling membutuhkan untuk memenuhi semua kebutuhan pasti ada pada benak setiap orang. Hal tersebut tidak memungkiri bahwa seseorang pasti melakukan hubungan dengan orang lain. Anak yang gagal mengembangkan hubungan interpersonalnya akan mengalami banyak hambatan dalam dunia sosialnya. Akibatnya mereka akan mudah tersisihkan secara sosial, mengalami konflik sosial, merasa kesepian, merasa tidak berharga, dan suka mengisolasi diri, padahal dalam situasi apapun anak dituntut untuk melakukan hubungan dengan orang lain. Melakukan hubungan untuk membangun kerjasama, melakukan hubungan untuk mempertahankan hubungan kerjasama khususnya dalam dunia karier pada usia dewasa kelak.⁷

Pada zaman dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, teknologi seperti *game online* yang dulu hanya bisa dimainkan di warnet atau tempat *Place Station* sekarang sudah dapat dinikmati di rumah dalam fitur telepon genggam. Anak cenderung memilih bermain *game online* dari pada keluar bermain bersama teman, meskipun bermain *game online* memiliki sisi positif dalam pada aspek ketrampilan berfikir dan gerak, mereka bisa berlatih melakukan konsentrasi dan koordinasi fungsi tubuh pada kecepatan berfikir, penglihatan dan gerakan tangan, namun memiliki dampak negatif bagi anak yaitu waktu untuk bersosialisasi dengan teman serta orang tua menjadi sangat berkurang dan menimbulkan sikap yang kurang baik, misalnya anak sedang asik dengan permainannya tiba-tiba diperintah untuk belajar atau mandi tidak dapat dipungkiri kebanyakan anak akan mengatakan nanti saja tanggung, sebentar lagi dan lain-lain. Sedangkan kurangnya waktu dalam bersosialisasi dengan orang lain dapat mengakibatkan anak mengalami kesulitan dalam melakukan sosialisasi. Agar tidak mengalami kesulitan dalam melakukan

⁶ T, Safira, *Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Kalimantan: Amara Books, 2005), hal. 23.

⁷ T, Safira, *Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*,... hal. 12-13.

sosialisasi sebuah lembaga pendidikan perlu adanya wadah yang berperan dalam menghadirkan sosialisasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rita Indah Saraswati di SMP N 1 Bansari tentang hubungan Ekstrakurikuler Pramuka dengan ketrampilan sosial dihasilkan bahwa Ekstrakurikuler Pramuka dengan ketrampilan sosial memiliki hubungan yang positif.⁸ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka memiliki peran sebagai wadah untuk bersosialisasi peserta didik, selain itu ekstrakurikuler sebagai kegiatan tambahan di luar jam pelajaran juga dapat mengurangi waktu anak untuk bermain *game online*.

Menurut Hurlock usia sekolah dasar merupakan usia berkelompok, karena pada masa ini anak memiliki minat terhadap aktivitas teman sebaya dan meningkatkan keinginannya untuk diterima dalam suatu anggota kelompok.⁹ Kelompok memiliki banyak fungsi bagi anak, diantaranya adalah dengan adanya kelompok anak-anak dapat belajar bekerjasama, berperilaku sosial yang baik, bersaing sehat dengan orang lain, menerima dan melaksanakan tanggung jawab, bersikap sportif, serta belajar untuk menyesuaikan diri dengan standar kelompok. Kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka merupakan kegiatan yang mengedepankan kegiatan berkelompok. Oleh karena itu peneliti memilih Ekstrakurikuler Pramuka sebagai objek penelitian.

MI Darul Hikmah merupakan lembaga pendidikan yang mengemas ekstrakurikuler pramuka sebagai wadah yang berperan dalam mengembangkan hubungan interpersonal peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti pada hari Rabu, 23 Juli 2019 kepada Bpk. Teguh, S.Pd. selaku pembina pramuka, beliau mengatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka di MI Darul Hikmah merupakan ekstrakurikuler yang aktif dilaksanakan setiap hari jumat selama dua jam dari pukul 14.00-16.00.

⁸ Rita Indah Saraswati, *Hubungan Partisipasi Ekstrakurikuler Pramuka dengan Ketrampilan Sosial SMP N 1 Bansari* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017) di akses di <http://journal.studen.uny.ac.id/ojs/index.php/fipbk/article/download/7650/7284>. Pada sabtu, 21 September 2019 pukul 10.45.

⁹ Christina Hari Soetjiningsih, *Perkembangan Anak*, (Jakarta:Prenada, 2014), hal.

Pelaksanaan ekstrakurikulernya sudah sesuai dengan aturan dalam Undang-undang pramuka, yaitu terdapat pemisah antara golongan siaga dan golongan penggalang, golongan siaga terdiri dari kelas tiga dan golongan penggalang terdiri dari kelas empat dan kelas lima, menggunakan sistem satuan terpisah antara putra dan putri dan materi yang diajarkan disesuaikan dengan kurikulum dalam pendidikan pramuka. Dari berbagai ketrampilan pramuka, ketrampilan spiritual, ketrampilan emosional, ketrampilan sosial, ketrampilan fisik dan ketrampilan menejerial, MI Darul Hikmah lebih menekankan ketrampilan sosial untuk mengembangkan hubungan interpersonal peserta didik, hal tersebut dilakukan dikarenakan letak geografis MI Darul Hikmah yang berada di kota, menimbulkan banyak peserta didik yang berasal dari daerah lain. Dari 492 peserta didik yang ada, hanya terdapat 80 anak yang berdomisili asli disekitar MI Darul Hikmah dan selebihnya berasal dari luar. Artinya anak-anak perlu sebuah wadah yang berperan dalam mengembangkan hubungan intrerpesonal agar peserta didik mampu berinteraksi, menjalin hubungan baik serta mampu menyesuaikan atau memposisikan diri dengan orang lain.

Ekstrakurikuler Pramuka yang telah diterapkan di MI Darul Hikmah telah meraih beberapa prestasi. Salah satu prestasi tertinggi adalah juara II putra dengan perolehan emas pada kegiatan *Indonesia Scout Challenge* (ISC) ditingkat Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2016.¹⁰

Berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dari hasil wawancara pendahuluan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Ekstrakurikuler Pramuka Penggalang dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal antar Peserta Didik penggalang di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020.

Peneliti lebih memilih pramuka penggalang dengan alasan pada golongan penggalang terdapat penggabungan antara kelas empat dan kelas lima. Dengan adanya penggabungan inilah bagi yang kelas empat akan

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bapal Teguh S.Pd Rabu, 23 Juli 2019 pada pukul 10.00

melakukan proses penyesuain kembali karena baru berinteraksi dengan kakak kelasnya begitu pula sebaliknya sebagai kakak kelas harus bisa memberi contoh dan menjadi teladan bagi adik kelasnya sehingga mengembangkan hubungan interpersonal lebih diperlukan.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka peneliti perlu memberikan menegaskan istilah terkait judul skripsi ini.

1. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berada diluar jam pelajaran biasa yang dilaksanakan dengan tujuan agar peserta didik lebih menghayati apa yang telah dipelajari dalam intrakurikuler atau pada jam sekolah, untuk membantu perkembangan anak didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.¹¹ Ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler pramuka.

2. Pramuka Penggalang

Pramuka penggalang merupakan warga negara Indonesia berusia 11 sampai 15 tahun yang aktif dalam pendidikan kepramukaan serta mengamalkan satya dan drama pramuka. pendidikan pramuka merupakan kegiatan yang menarik, menyenangkan, menantang, sehat, teratur dan terarah yang dilaksanakan diluar ruangan dengan menerapkan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan.¹² Dalam penelitian ini yang dimaksud pramuka penggalang adalah peserta didik kelas 4 dan 5.

3. Hubungan Interpersonal

Hubungan interpersonal merupakan hubungan antar pribadi untuk menciptakan situasi saling menguntungkan. Yaitu hubungan yang

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Kiat mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Jogjakart: Diva Press, 2012), Hal. 152.

¹² TP, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar*, (Jakarta:Kwartir Nasional Geraka Pramuka, 2014), hal.18.

dilakukan dengan interaksi sosial untuk membangun rasa kebersamaan, kenyamanan dan kedekatan.¹³

4. Peserta didik

Peserta didik merupakan individu yang berada pada tahap usia sekolah dasar dan sekolah menengah.¹⁴ Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik sekolah dasar Pada usia penggalang yaitu usia 11 – 15 tahun dalam hal ini adalah anak kelas IV dan kelas V

5. MI Darul Hikmah

MI Darul Hikmah merupakan lembaga pendidikan dasar swasta dibawah naungan kementerian agama yang beralamat di Bantarsoka, kecamatan Purwokerto Barat, kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah.¹⁵

Dari beberapa uraian diatas yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu penelitian tentang kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka penggalang yang berperan dalam mengembangkan hubungan interpersonal peserta didik kelas IV dan V di MI Darul Hikmah. Adapun hubungan interpersonal yang dikembangkan adalah hubungan interpersonal antar peserta didik penggalang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah:

Bagaimana peran Ekstrakurikuler Pramuka penggalang dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar peserta didik penggalang di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,...hal. 219.

¹⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*,...hal. 33.

¹⁵ Hasil observasi pendahuluan pada tanggal 23 Juli 2019 pukul 10.00

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Ekstrakurikuler Pramuka pada aspek hubungan interpersonal antar peserta didik penggalang di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam bidang ilmu pendidikan yang berkaitan tentang peran Ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkann hubungan interpersonal antar peserta didik penggalang
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan kajian pustaka bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru atau Pembina

Memperoleh informasi tentang perkembangan hubungan interpersonal peserta didik dan pengetahuan tentang peran Ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkann hubungan interpersonal antar peserta didik penggalang.

2) Bagi Peserta Didik

Memperoleh informasi mengembangkan hubungan interpersonal dalam menjalin hubungan anatar peserta didik

3) Bagi Peneliti

Memperoleh gambaran secara langsung bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka penggalang serta peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam mengembangkan hubungan interpersonal di MI Darul Hikmah Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Kajian Pustaka

Penelitian yang membahas tentang peran ekstrakurikuler pramuka dalam perkembangan hubungan interpersonal peserta didik merupakan penelitian yang memiliki kesamaan atau titik singgung yang sama dengan penelitian lain, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang peran pramuka dalam pembiasaan akhlak oleh Eko Hendri Pornomo pada tahun 2018. Fokus dari penelitian tersebut adalah bagaimana peran pramuka dalam membina akhlak peserta didik anggota pramuka di MA Ma'arif 1 Bumi Mulya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan pramuka yang dilaksanakan belum berperan secara baik. Hal tersebut terlihat pada tingkah laku peserta didik yang belum sesuai dengan tujuan gerakan pramuka. Sedangkan fokus dari peneliti yaitu pada pelaksanaan pramuka untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik. Adapun persamaannya yaitu pada penggunaan pendekatan penelitian yang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan sama-sama membahas pelaksanaan pramuka.¹⁶
2. Penelitian dari Rita Endah Saraswati yang berjudul hubungan partisipasi Ekstrakurikuler Pramuka dengan ketrampilan sosial SMP N 1 Bansari. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan variabel partisipasi ekstrakurikuler berada pada kategori sangat tinggi dengan prosentase 76,6% dan pada variabel ketrampilan sosial berada pada kategori sangat tinggi dengan prosentasi 80% hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara partisipasi Ekstrakurikuler Pramuka dengan ketrampilan sosial tim inti dewan penggalang.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Rita Endah memiliki persamaan pada objek penelitian yang sama yaitu sama-sama meneliti ketrampilan sosial pramuka penggalang. Dan

¹⁶ Eko Hendri Purnomo, *peran kepramukaan dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik Madrasah Aliyah (MA) Ma'arif Bumi Mulya Kecamatan Pakuan Ratu Kabupaten Way Kanan*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2018)

¹⁷ Rita Endah Saraswati, *Hubungan Partisipasi Ekstrakurikuler Pramuka dengan Ketrampilan Sosial SMP N 1 Bansari*(Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017)

perbedaannya terletak pada metode penelitian dimana Rita Endah menggunakan metode kuantitatif dan subjek penelitian yang diambil golongan penggalang tingkat sekolah menengah, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan subjek penelitiannya adalah golongan penggalang pada usia sekolah dasar.

3. Penelitian dari M. Jian Baitorus tahun 2016 tentang pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter. Penelitian tersebut terfokus dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka dalam membentuk karakter siswa di MA N Yogyakarta Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap materi mengandung nilai yang dapat membangun karakter siswa. Berbeda dengan peneliti yang fokus pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka untuk dalam aspek perkembangan hubungan interpersonal antar peserta didik penggalang. Adapun persamaanya terletak pada pembahasan tentang pramuka serta pendekatan dalam penelitian yang sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.¹⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti menyatakan bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membagi tiga bagian yaitu: merupakan pendahuluan isi dan akhir. Bagian awal berisi halaman formalitas yang didalamnya meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halman motto, halamn persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel. Adapun bagian isi dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

¹⁸ M. Jihan Baituros, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Karakter Siswa di MAN Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga , 2016)

BAB I merupakan pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan landasan teori berisi: teori-teori tentang hubungan interpersonal mencakup a). Pengertian Hubungan Interpersonal, b). Ciri-ciri Hubungan Interpersonal c). Tahapan-tahapan Perkembangan Hubungan Interpersonal, d). Cara Mengembangkan Hubungan Interpersonal, e). Tujuan Pengembangan Hubungan Interpersonal, f). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hubungan Interpersonal, g). Strategi Memelihara Hubungan Interpersonal, h). Karakteristik Orang Yang Memiliki Hubungan Interpersonal. Sedangkan teori tentang Ekstrakurikuler Pramuka mencakup kepramukaan mencakup a). Pengertian ekstrakurikuler, b). ,fungsi dan prinsip ekstrakurikuler c). Pengertian pramuka penggalang, d). upacara kegiatan penggalang, e). karakteristik pramuka penggalang, f). Pramuka sebagai ekstrakurikuler,

BAB III merupakan metode penelitian berisi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV merupakan pembahasan berisi hasil penelitian meliputi profil Sekolah, struktur organisasi sekolah, program ekstrakurikuler, kepengurusan Ekstrakurikuler Pramuka, pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka penggalang di MI Darul Hikmah dan peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam mengembangkan hubungan interpersonal peserta didik di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

BAB V merupakan penutup berisi Kesimpulan, dan Saran-Saran serta daftar pustaka

Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang lampiran lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dimana ditemukan adanya penerapan strategi pengembangan dan pemeliharaan hubungan interpersonal seperti berbagi tugas (*Sharing Task*), keterbukaan (*Openness*) serta Positivitas (*Positivity*), serta ditunjukkan adanya indikator pencapaian dari hubungan interpersonal dari setiap kegiatan yang dilaksanakan seperti menjadikan peserta didik menyadari posisi sebagai penggalang, melakukan perilaku prososial, dapat memecahkan masalah, berkomunikasi secara efektif, memahami situasi sosial, serta memiliki sikap empati, serta kegiatan-kegiatan peserta didik yang dilaksanakan dengan cara berkelompok menambah dapat menambah ketrampilan peserta didik untuk bersosialisasi lebih erat dengan teman lain, sebagai kegiatan alternatif untuk manambah waktu pada peserta didik dalam berinteraksi dengan teman sekolahnya, dalam setiap pelaksanaan ekstrakurikuler, maka dengan ini dapat peneliti simpulkan bahwa ekstrakurikuler pramuka di MI Darul Hikmah Bantarsoka memiliki dua peran yaitu sebagai media dan wadah untuk mengembangkan hubungan interpersonal anatar peserta didik penggalang.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran-saran

Dari serangkaian penemuan serta kesimpulan hasil penelitian dengan kerendahan hati peneliti mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat menjadi bahan pertimbangan.

1. Hubungan interpersonal yang anatar peserta didik bisa lebih diberi kesempatan lagi misalnya dengan membuat kelompok baru pada setiap pertemuan agar peserta didik memiliki jaringan hubungan dengan orang lain bertambah luas

2. Pada pencapaian indikator seharusnya lebih ditingkatkan lagi dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan indikator hubungan interpersonal, misalnya permainan yang dapat meningkatkan pemahaman perasaan orang lain.
3. Pada strategi yang digunakan untuk memelihara hubungan interpersonal seharusnya lebih ditingkatkan lagi misalnya dalam teori dijelaskan adanya strategi Jaringan (*Network*) Strategi ini dapat dilakukan dengan meluangkan waktu untuk bergabung bermain bersama dengan teman-temannya dan menunjukkan kesediaan untuk bersama keluarga. adanya waktu berkunjung ke rumah teman

C. Penutup

Tiada perbuatan yang pantas peneliti lakukan melainkan bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat hidayah dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi. Trimakasih juga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan dan bantuan kepada peneliti semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT Aamiin.

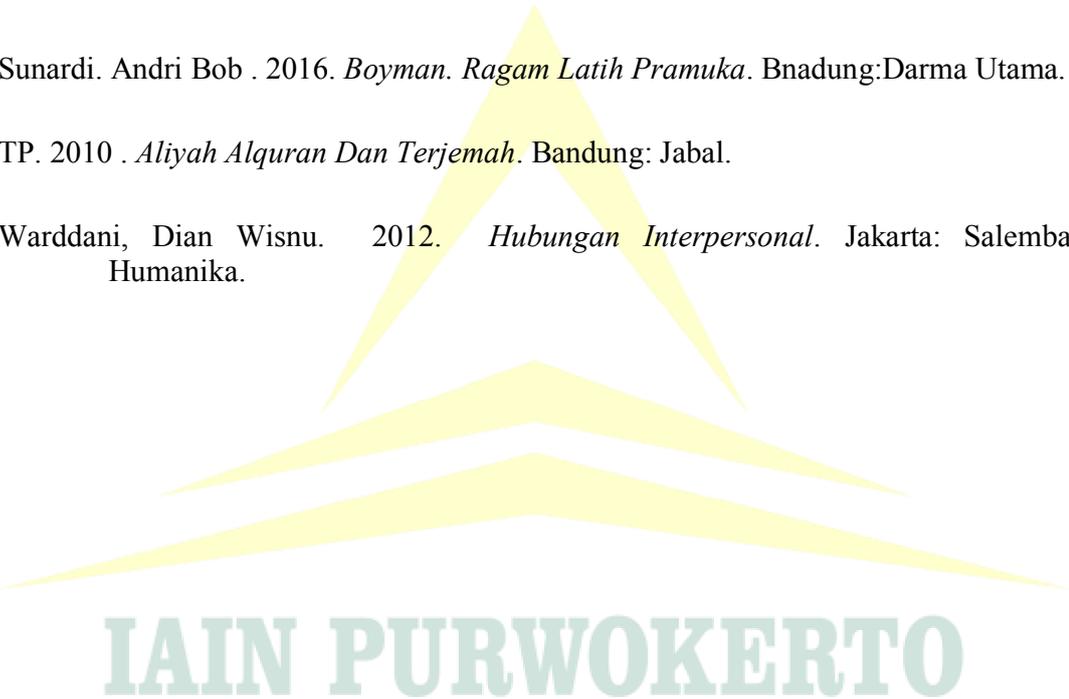
Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, oleh karena itu kritik dan saran yang dapat membangun dan membuat skripsi jadi lebih baik sangat peneliti butuhkan untuk dapat memperbaiki skripsi ini.

Akhirnya peneliti sampaikan permohonan maaf dari segala kekurangan dari penyusunan dalam skripsi ini baik dari penyusunan kalimat maupun kelsalahan dalam menuliskan kata. Semoga skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan bagi penelitipada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk pada setiap langkah hidup kita Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012 *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Azwar. Azrul. 2011. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Desmita. 2017. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Rosda.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- Hendriansah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lampiran Peraturan kementerian Pendidikan dan Budaya No 62 tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler sekolah dasar dan sekolah menengah
- May Llwin DKK. 2008 *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Yogyakarta: PT Indeks.
- Meloeng, Lexy J. 2014. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mohammad Nuh. *Lampiran I Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia NO. 63 TH. 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Ekstrakurikuler Wajib*. di akses di http://simpuh.kemenag.go.id/regulasi/permendikbud_63_14_lampiran01.pdf. Pada sabtu, 7 September 2019 pukul 23.42.
- Prayitno. S. Budi. 2016. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Dasar*. Jakarta:Kwartir Nasional Geraka Pramuka.
- Riswandi. 2013. *Psikologi Kominikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Safira, T. 2005. *Metode Pengebangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Kalimantan: Amara Books.

- Satori, Djaman. 2017. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sit, Masganti. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan: Perdana Publishing
- Soetjiningsih. 2014. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung; Alfabeta.
- Suhadi DKK. 2015. *Ketrampilan Kepramukaan. Scouting Skills untuk Pramuka Siaga dan Penggalang*. Semarang: TP.
- Sunardi. Andri Bob . 2016. *Boyman. Ragam Latih Pramuka*. Bnadung: Darma Utama.
- TP. 2010 . *Aliyah Alquran Dan Terjemah*. Bandung: Jabal.
- Warddani, Dian Wisnu. 2012. *Hubungan Interpersonal*. Jakarta: Salemba Humanika.



IAIN PURWOKERTO